

BAB IV
GAMBARAN UMUM DESA PAKACANGAN
DAN PENYAJIAN DATA

A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian

1. Alur Sejarah Desa Pakacangan

Desa Pakacangan merupakan salah satu dari desa yang ada di Kecamatan Amuntai Utara. Desa ini mempunyai luas 1,50 KM² yang terdiri dari 6 (Enam) Rukun Tetangga (RT). Lokasinya dari kecamatan Amuntai Utara berjarak ± 7 km. Sebagian besar wilayah Desa merupakan kawasan Pertanian.

Zaman dulu mempunyai nama “Perahu Putih”, diberikan di zaman Dipa, oleh karena itu tepian sungai Tabalong di perkampungan tersebut ditaubatkan sebuah perahu milik kerajaan yang bernama Perahu Putih, kemudian perahu itu telah rusak karena kedatangan serdadu belanda kemudian bergantinya nama dengan “Pakacangan”.

Disesuaikan pula dengan banyaknya para petani yang berkebun kacang diantara palawija. Seorang tokoh pejuang kelahiran Pakacangan bernama Abdul Aziz alias R Tamjid.

2. Topografi Desa

Desa Pakacangan mempunyai wilayah yang terbagi atas wilayah Pertanian dengan berbagai macam wilayah perdesaan yang masih banyak area-area persawahan dan rawa-rawa yang masih tidak tergarap oleh masyarakat. Hal ini tentu sangat berpengaruh kepada tingkat ekonomi/pendapatan dan pekerjaan warga desa Pakacangan.

Berdasarkan kondisi tersebut di atas, menyebabkan mata pencaharian masyarakat sangat tergantung pada pertanian dan Pedagang Kecil.

Tabel 4.1. Batas-batas wilayah Desa Pakacangan

Batas	Desa Kelurahan	Kecamatan
Sebelah Utara	Cakru	Amuntai Utara
Sebelah Selatan	Tangga Ulin	Amuntai Tengah
Sebelah Barat	Patarikan	Amuntai Tengah
Sebelah Timur	Sungai Tabalong	Amuntai Utara

Sumber : Data Desa Pakacangan Tahun 2016

Desa Pakacangan terletak tidak terlalu jauh dari ibu kota kabupaten Hulu Sungai Utara. Oleh sebab itu kehidupan masyarakat penuh dengan kegiatan perekonomian dan pertanian. Hal tersebut dapat dilihat dengan masih kentalnya rasa kegotongroyongan seperti menjaga keamanan dan ketertiban serta memelihara kebersihan lingkungan dalam sukar selamat dan selalu hidup rukun antara sesama tanpa memandang status sosial masing-masing. Dan juga masyarakat kami masih memiliki nilai swadaya yang memadai terutama dalam pemenuhan kepentingan umum seperti membangun Langgar, membuat Pos Kamling dan membuat jalan serta bidang lainnya.

3. Demografi Desa Pakacangan

a. Kependudukan Menurut Kepadatan Penduduk

Desa Pakacangan mempunyai jumlah penduduk sebanyak 1.365 orang yang terdiri dari laki laki 680 orang dan perempuan 685 orang dengan kepadatan penduduk 6 orang/km dengan jumlah 424 KK.

Tabel 4.2 Data Jumlah Penduduk Desa Pakacangan

No	Penduduk Desa	Jumlah
1	Laki-Laki	680
2	Perempuan	685
3	Kepala Keluarga	424
	Jumlah	1365

Sumber: Data Desa Pakacangan Tahun 2021

b. Kependudukan Menurut Pendidikan

Desa Pakacangan tingkat pendidikan masyarakat rata-rata berpendidikan tingkat SD dan sebagian kecil ada yang tamat SLTP dan SLTA dan ada jua yang tamat Perguruan Tinggi di desa Pakacangan sangat sedikit yang masih buta aksara.

c. Jenis Pekerjaan

Untuk jenis pekerjaan dan mata pencaharian masyarakat pada desa Pakacangan sangat bervariasi, mulai dari Petani, pengrajin, pedagang Kecil ,pencari ikan dan ada juga berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil, namun yang untuk wilayah desa Pakacangan untuk sekarang yang paling dominan adalah buruh dan pedagang kecil di wilayah desa Pakacangan juga terdapat banyak industri-industri kecil dan rumah tangga yang cukup banyak menyerap buruh.

4. Aksesibilitas Masyarakat

Desa Pakacangan yang merupakan pusat pedagang kecil di kecamatan Amuntai. Jarak desa Pakacangan dengan pusat Kota Amuntai hanya sekitar 1 Km. Jarak ke kantor kecamatan Amuntai Utara sekitar 7 Km atau dapat ditempuh dengan 15 Menit.

5. Kondisi Prasarana dan Sarana Fisik Desa Pakacangan

a. Prasarana Kawasan

1) Prasarana Jalan

Wilayah desa Pakacangan merupakan kawasan pertanian dulunya. Jalan yang ada di kawasan ini merupakan akses antar desa sedangkan di desa ini sudah baik, berupa jalan aspal namun di beberapa jalan masih banyak yang rusak, Untuk akses transportasi ke kota Amuntai tidak ada taksi kota, sehingga untuk ke kota harus menggunakan sarana becak, ojek maupun kendaraan pribadi.

2) Prasarana Air Bersih

Untuk kebutuhan air bersih masyarakat di desa Pakacangan sebagian besar sudah menggunakan air dari air sungai dan Sumur Bor, PDAM dan hidran umum secara umum kebutuhan air bersih sudah terpenuhi.

3) Prasarana Listrik

Di desa Pakacangan seluruh penduduk telah menikmati fasilitas listrik dari PLN, karena sudah terjangkau jaringan listrik (PLN).

4) Prasarana Telepon

Sebagian besar masyarakat di desa Pakacangan sudah memiliki fasilitas telekomunikasi yaitu Telpon dan Handpone

5) Prasaran Pembangunan Sampah

Pengelolaan sampah di desa Pakacangan belum maksimal, dikarenakan di sebagian tempat desa Pakacangan ketersediaan tempat sampah belum memadai.

b. Sarana Kawasan

1) Sarana Pertanian

Desa Pakacangan merupakan pusat pertanian dulunya dikecamatan Amuntai Utara. Masyarakat desa Pakacangan pada umumnya masih melakukan kegiatan Pertanian, dan pencari ikan di kawasan rawa-rawa yang merupakan pusat kegiatan perekonomian di desa Pakacangan Kecamatan Amuntai Utara.

2) Sarana Pendidikan

Jumlah tempat pendidikan di kawasan desa Pakacangan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Data Fasilitas Pendidikan Desa Pakacangan

No	Jenis Fasilitas	Jumlah
1	TK/TPA	3
2	SD/Sederajat	1
3	SLTP/Sederajat	Tidak Ada
4	SLTA/Sederajat	Tidak Ada

Sumber: Data Desa Pakacangan Tahun 2021

3) Sarana Kesehatan

Untuk layanan kesehatan di Pakacangan cukup memenuhi kebutuhan masyarakat untuk berobat dan memeriksa kesehatannya di Rumah Sakit Pembalah Batung amuntai karena lokasi tidak terlalu jauh dari desa pakacangan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.4 Data Sarana Kesehatan Desa Pakacangan

No	Prasarana Kesehatan	Jumlah	Keterangan
1	Puskesmas Pembantu	1	Aktif
2	Posyandu	2	Aktif

Sumber: Data Desa Pakacangan Tahun 2021

4) Sarana Peribadatan

Masyarakat di Desa Pakacangan hampir seluruhnya menganut ajaran Islam, hampir tidak ada dari masyarakat yang menganut agama lain sehingga sarana peribadatan yang ada hanya berupa Langgar /Mushalla.

Table 4.5 Data Tempat Peribadatan di Desa Pakacangan

No	Jenis	Jumlah
1	Mesjid	1
2	Langgar/Surau/Musholla	4
3	Gereja	Tidak Ada
4	Vihara	Tidak Ada

Sumber: Data Desa Pakacangan Tahun 2021

c. Sumber Dana dan Potensi Swadaya Untuk Sarana Desa

Di desa Pakacangan sebagian besar pembangunan sarana dan prasarana bersumber pada dana pembangunan dari pemerintahan, yang ada umumnya digunakan untuk sarana dan prasarana umum seperti jalan, jembatan dan lain-lain. Dana pembangunan bisa berasal dari dana Pemerintah Pusat (APBN), Pemerintah Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara (APBD), DAK dan lain-lain. Selain dana-dana dari pemerintah tersebut, pada kenyataannya masyarakat juga mengadakan swadaya dalam pembangunan di wilayah desa Pakacangan.

1. Gambaran Sarana Penduduk Yang Sudah Ada dan Belum

a. Sarana Informasi

Dalam kegiatan dan pertemuan kemasyarakatan baik pertemuan-pertemuan yang bersifat formal maupaun informal dilakukan di kantor desa Pakacangan dan rumah warga masyarakat setempat dan saling berbagi informasi. Untuk kantor desa Pakacangan tidak terlalu besar dengan daya tampung sekitar 30-40 orang saja. Kantor ini juga memiliki aula yang bersifat terbuka yang digunakan untuk pertemuan- pertemuan serta kegiatan posyandu warga yang di desa Pakacangan.

Adapun untuk media informasi lokal warga berupa pengumuman di kantor desa, Musholla/ Langgar. Sedangkan untuk informasi yang lebih luas dan formal bisa didapatkan melalui media televisi, radio.

b. Sarana Perekonomian

Dilihat dari segi perekonomian, Desa Pakacangan merupakan hanya kawasan pedagang kecil dan buruh di kecamatan Amuntai utara. Di desa Pakacangan ini terdapat pedagang- pedagang pasar Amuntai karena letak

desa Pakacangan tidak terlalu jauh dari pasar induk Amunta dan ibu kota Kabupaten Hulu Sungai Utara.

c. Sarana Kebersihan Lingkungan

Secara umum kesadaran masyarakat terhadap kesehatan dan kebersihan lingkungan sudah cukup baik. Namun di beberapa lingkungan masyarakat kurang mampu masih mempunyai masalah lingkungan seperti masalah sanitasi secara keseluruhan kebutuhan air masyarakat dipenuhi melalui Sumur Bor, air Sungai, PDAM dan Hidran Umum.

d. Sarana Pendidikan

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan merupakan indikator penting yang dapat mencerminkan keberhasilan suatu pendidikan dan juga merupakan kualitas suatu penduduk, semakin banyak persentase penduduk yang mempunyai pendidikan tinggi, memperbesar peluang semakin baik kualitas sumber daya manusia. Hal ini tentunya harus ditunjang dengan sarana pendidikan yang memadai akan membawa konsekuensi upaya peningkatan kualitas SDM ataupun keterampilan mereka semakin baik.

Untuk sarana pendidikan, di desa Pakacangan tidak memadai karena di desa ini hanya terdapat sarana Pendidikan Taman Kanak-kanak dan Pendidikan Dasar. Untuk pendidikan tingkat menengah pertama dan menengah atas dipusatkan di kelurahan Sungai Malang Kecamatan Amuntai Tengah.

6. Kondisi dan Dinamika Sosial

a. Konflik Sosial

Interaksi sosial antara masyarakat asli dan warga pendatang dapat berbaur dengan cukup harmonis di desa ini. Sejauh ini belum ada timbul konflik yang besar antar masyarakat yang berbeda suku, agama maupun individu, sedangkan konflik antar individu seperti perkelahian, pembunuhan, perampokan dan pencurian relatif masih ada namun dapat diselesaikan oleh tokoh masyarakat maupun ketua RT setempat.

Tabel 4.6 Data Kewarganegaraan di Desa Pakacangan

No	Keterangan	Jumlah Orang
1	WNI Asli	1.432 orang
2	WNI Keturunan (Cina, Arab, India, dll)	5 orang
3	WNA	Tidak Ada
Jumlah		1.428 orang

Sumber: Data Desa Pakacangan Tahun 2021

b. Hubungan Antar Kelompok

Masyarakat pendatang yang tidak terlalu besar di desa Pakacangan ini dan telah menjadi satu bagian dari masyarakat sehingga hubungan antar individu/ warga masyarakat tidak memandang adanya perbedaan suku/ras. Masyarakat di desa Pakacangan mayoritas Islam dan cukup fanatik tentunya toleransi antar umat beragama bagi pendatang yang mungkin beragama lain cukup tinggi. Sebagai contoh dalam pelaksanaan kegiatan agama Islam yang sering dilakukan oleh masyarakat di desa Pakacangan antara lain seperti Yasinan, Majelis Ta'lim, Peringatan Hari Besar Islam, dan lain-lain.

c. Kelembagaan Agama, Sosial dan Budaya (SWOT)

**Tabel 4.7 Tabel Kelembagaan Agama, Sosial dan Budaya
(SWOT)**

SWOT	AGAMA	SOSIAL	BUDAYA
Kekuatan	<ul style="list-style-type: none"> • Dasar pedoman dari nilai-nilai luhur yang universal • Toleransi dari umat beragama • Masyarakat yang agamis. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kultur masyarakat yang tidak jauh berbeda • Tolong menolong antar sesama • Nilai keagamaan yang saling dihormati. 	<ul style="list-style-type: none"> • Saling menghargai antar umat beragama.
Kelemahan	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kesibukan warga sebagai pekerja pertanian dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat tidak/kurang peduli dengan program penanggulangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Budaya cuek dan sibuk dengan aktivitasnya sendiri

	<p>pengrajin anyaman</p>	<p>kemiskinan karena sebagian besar warga sudah cukup baik ekonominya.</p>	
Peluang	<ul style="list-style-type: none"> • Optimalisasi dalam meningkatkan orang miskin 	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya golongan kaya mendorong akses permodalan • Golongan orang berpendidikan yang dapat memotivasi pembangunan daerah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat punya pendidikan yang rata-rata cukup tinggi.
Ancaman	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya intervensi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya kekompakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Budaya materialistis

	dari orang-orang yang bersaifat ingin memanfaatkan masyarakat dalam mengambil keuangan bagi diri sendiri	n masyarakat dalam menjalakan program bersama ini.	dan mencari peluang untuk keuangan diri sendiri.
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------	--------------------------------------------------

Sumber: Data Desa Pakacangan Tahun 2016

d. Potensi Swadaya (Materi dan Non Materi)

Secara umum, warga masyarakat yang Miskin/mampu berpotensi untuk mendukung kegiatan ini dalam rangka memperbaiki taraf hidup masyarakat yang kurang mampu. Dalam hal ini, budaya masyarakat yang memiliki kebersamaan, kerukunan yang tinggi, kegotong-royongan, peduli terhadap lingkungan merupakan modal dasar dalam membangun perekonomian, tata nilai serta pengembangan wilayah setempat. Pembangunan ini akan tercapai dengan didukung SDM yang ada, mengingat dari data yang ada menunjukkan rata-rata tingkat pendidikan masyarakat di daerah desa Pakacangan cukup rendah.

e. Peran Publik dan Domestik Perempuan (Nilai Adat)

Pandangan bahwa perempuan harus selalu di rumah nampaknya sudah mulai ditinggalkan, sejauh untuk keperluan yang ada bersifat positif kaum perempuan sudah tidak lagi tabu untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang dulu hanya dilakukan oleh para laki-laki, contohnya membantu suami dalam mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, berkarier hingga posisi sebagai guru pun sudah banyak ditemui, begitupun halnya dengan perempuan yang ada di desa ini mulai berprofesi sebagai Guru, PNS, Pedagang, Petani penggarap dan buruh yang biasanya mayoritas dikerjakan oleh kaum laki-laki saja, namun semua itu juga dikerjakan oleh pihak perempuan di desa Pakacangan ini.

Adapun nilai-nilai yang masih melekat pada perempuan-perempuan timur dalam melakukan aktivitasnya bersama dengan kaum laki-laki masih sopan dan menjunjung tinggi norma-norma kesusilaan.

f. Proyek Yang Masuk ke Desa

Secara umum pada saat kondisi sekarang ini, di desa Pakacangan ada proyek serupa PNPM Mandiri Perdesaan yang bersifat pemberdayaan masyarakat. Proyek- proyek pemerintahan yang ada kebanyakan hanya berupa proyek fisik/infrastruktur yang langsung dikerjakan oleh Konsultan Perencanaan dan Kontraktor sebagai pelaksana.

B. Penyajian Data

Peneliti akan menyajikan deskripsi data yang diperoleh pada saat penelitian dilapangan melalui metode-metode pengumpulan data yang telah disebutkan dalam bab yang dahulu. Pengumpulan data yang diperlukan

dalam menjawab permasalahan secara mendalam beberapa tahap yang dilakukan peneliti diantaranya: Pertama, penelitian diawal dengan pengumpulan data serta berbagai hal yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dijawab. Kedua, peneliti melakukan wawancara dengan 10 orang informan penelitian yang terdiri Kepala Desa, Sekretaris Desa, Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), Kaur Umum, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama dan beberapa warga Pakacangan.

Wawancara dilaksanakan pada tanggal 8 februari 2021 sampa dengan 8 Maret 2021 dirumah masing-masing informan melalui media whatsapp secara videocall dikarenakan masih dalam situasi COVID19 yang mana dari dinas Kesatuan Bangsa dan Politik kabupaten Hulu Sungai Utara memberikan ketentuan syarat penelitian yaitu tidak melakukan tatap muka secara langsung selama penelitian. Wawancara dilakukan untuk memperoleh jawaban dari rumuan maalah yang telah ditentukan oleh peneliti serta untuk memperoleh data-data yang mendukung dalam penelitian ini.

1. Uraian hasil wawancara

a. Narasumber 1

Nama : Reza mahfuza¹

Status : kepala desa pakacangan

Umur : 35 Tahun

Pend.terakhir : SMA

¹ Reza Mahfuza, Kepala Desa, Video Call Wawancara Pribadi, Amuntai Utara, tanggal 1 Maret 2021.

Alamat : Jl. Keramat RT 1 NO 15 desa Pakacangan

Dalam wawancara kepala desa menjelaskan mengenai tata kelola pemerintahan desa pakacangan saat ini dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sudah berjalan sesuai dengan aturan yang tepat. Baik dalam akuntabilitas, transparansi ataupun partisipasi semuanya berjalan dengan baik dan Tidak ada hambatan dan dampak dan kelulahan apapun menurut beliau. Sehingga tidak perlu lagi upaya untuk lebih meningkatkan tata kelola dalam pemerintahan desa ucap kepala desa Pakacangan. Kepala desa pakacangan menyampaikan kondisi sumber daya operatur desa pakacangan saat ini dalam tata kelola pemerintahan desa berjalan dengan baik. Menurut beliau, tidak ada yang mempengaruhi sumber daya operatur desa pakacangan dalam tata kelola pemerintahan desa. Adapun cara untuk meningkatkan sumber daya operatur desa pekacangan menurut beliau bersama-sama membangun desa.

Menurut kades, partisipasi masyarakat dalam mendukung tata kelola pemerintahan desa di desa pakacangan sudah 80%. Bentuk pastisipasi masyarakat dalam tata kelola pemerintahan desa yaitu musyawarah, ikut dalam musyawarah menyampaikan aspirasi dan saran. Menurut beliau cara pemerintah desa pakacangan untuk menarik masyarakat agar berpartisipasi dalam tata kelola pemerintahan dengan cara mengajak masyarakat bersama-sama membangun kampung/desa pakacangan.

Kades mengatakan bahwa pemerintah desa pakacangan sudah transparan dalam tata kelola pemerintahan desa. Karena sejauh ini laporan-laporan dipajang seperti dalam bentuk baliho. Menurut beliau, transparansi perlu dilakukan dalam tata kelola pemerintahan desa di pakacangan agar tidak terjadi kesalahpahaman antara aparat desa dan masyarakat pakacangan. Beliau juga mengatakan dalam proses transparansi dalam tata kelola pemerintahan desa tidak ada mengalami kendala.

Menurut kades mengenai dana bantuan yang masuk ke desa pakacangan baik dari pusat atau pun daerah berjalan dengan baik dan tersalurkan. Upaya yang diharapkan beliau untuk tata kelola pemerintahan desa di pakacangan yaitu supaya dapat mengusulkan kedinas-dinas terkait. Beliau juga menyampaikan bahwa tidak ada faktor yang menghambat tata kelola pemerintahan desa pakacangan.

menurut kades, dalam pembuatan laporan pertanggung jawaban mengenai tata kelola pemerintahan desa tidak ada kendala. Situasi dan kondisi yang menghambat laporan pertanggung jawaban tata kelola pemerintahan yaitu waktu. Adapun resiko yang diterima jika terjadi kesalahan dalam pembuatan laporan pertanggung jawaban tata kelola pemerintahan yaitu pengembalian dana, mengganti pendanaannya, sanksi teguran, dan bisa sanksi pidana.

Mengenai biografi desa pakacangan setiap tahunnya sudah upgrade dalam bentuk pengaplikasian secara online sehingga tidak ada lagi profil desa berupa data prin out.

b. Narasumber 2

Nama : Muhammad Noor²

Status : Ketua BPD

Umur : 55 tahun

Pend.terakhir : SLTA

Alamat : Jl. Keramat Rt 6 no 42 desa pakacangan

Dalam wawancara, ketua BPD memberikan jawaban mengenai tata kelola pemerintahan desa Pakacangan saat ini masih belum sesuai dengan aturan dan undang-undang tentang desa. Hambatan dalam tata kelola pemerintahan desa pakacangan kurang transparannya pemerintahan desa terutama kepala desa terhadap BPD kurangnya tanggung jawab terhadap laporan suatu kegiatan ataupun itu menyangkut desa. Mengenai kondisi aparatur desa pakacangan dalam tata kelola pemerintahan desa saat ini cukup baik menurut beliau yang mempengaruhi sumber daya aparatur desa adalah sumber daya manusia dan cara meningkatkan sumber daya aparatur desanya adalah dengan musyawarah dan saling konsultasi memberikan saran.

Menurut ketua BPD, 50% masyarakat sudah berpartisipasi dalam tata kelola pemerintahan desa didesa

² Muhammad Noor, Ketua BPD, Video Call Wawancara Pribadi, Amuntai Utara, tanggal 22 Februari 2021.

pakacangan. Adapun bentuk paartisipasi masyarakat adalah ikut bermusyawarah. Cara pemerintahan desa pakacangan untuk menarik masyarakat agar berpartisipasi dalam tata kelola pemerintahan desa pakacangan dari aparat desa memberikan sumber-sumber daya untuk dimanfaatkan contoh BLT dan dari kami, kami menyampaikan apa-apa saja yang dibutuhkan masyarakat.

Menurut ketua BPD, pemerintah desa pakacangan masih kurang transparan dalam tata kelola pemerintahan. Menurut beliau transparansi sangat perlu dilakukan. Adapun faktor kendala transparansi dalam tata kelola pemerintahan kadang-kadang masalah dana untuk mengelola belum mencukupi dan kurang tanggapnya kepala desa.

Menurut ketu BPD, bantuan yang masuk ke desa pakacangan baik dari pemerintah pusat ataupun daerah masih kurang atau belum cukup, sebab keperluan desa masih banyak yang tidak terlaksana. Upaya yang diharapkan untuk tata kelola pemerintahan desa dipakacangan intinya harus bisa lebih maju dan terlaksananya segala apa yang diharapkan masyarakat. Adapun faktor yang mempengaruhi atau menghambat tata kelola pemerintahan desa dipakacangan dari faktor lingkungan ada yang pro dan kontra.

Menurut ketua BPD yang menjadi kendala dalam pembuatan laporan pertanggung jawaban adalah kinerja kepala

desa yang banyak di komentari masyarakat. Adapun situasi dan kondisi yang menghambat laporan pertanggung jawaban adalah serba sulitnya melaporkan kepada tingkat pemerintahan atas padahal pemerintahan atas mengharapkan anatara kepala desa, aparat desa lainnya, dan BPD harus harmonis. Resiko yang diterima dalam pembuatan laporan jika terjadi kesalahan maka akan diberikan sanksi teguran langsung atau sanksi lainnya.

Mengenai profil desa yang masih memakai profil 2015 menurut ketua BPD mulai dari awal menjabatnya beliau 2017 bahkan 2018 tidak ada menyerahkan realisasi. Jadi, kami merasa dibelakangi oleh kepala desa.

c. Narasumber 3

Nama : Muhammad Rifky S. I .KOM³

Status : Sekretaris Desa Pakacangan

Umur : 26 tahun

Pend.terakhir : S1 komunikasi

Alamat : Jl.Keramat Rt 1 No.46 Desa Pakacangan

Dalam wawancara sekdes menjelaskan mengena tata kelola pemerintahan desa Pakacangan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya belum sesuai dengan undang-undang tentang desa akan tetapi perangkat desa akan lebih mengoptimalkan lagi apa-apa saja yang dalam pelaksanaannya masih belum optimal.

³ Muhammad Rfky, Sekdes, Vdeo Call Wawancara Pribadi, Amuntai Utara, tanggal 22 Februari 2021.

Hambatan dalam tata kelola pemerintahan desa Pakacangan yaitu kurangnya penerapan hukum dalam pemerintahan desa dan masalah pendanaan dalam pelaksanaan di berbagai kegiatan desa. Menurut sekdes pakacangan mengenai kondisi sumber daya aparatur desa pakacangan saat ini dalam tata kelola pemerintahan desa mengalami kekurangan aparat desa karena ada 1 perangkat desa kosong dan 1 mengundurkan diri. Secara umum sumber daya aparatur desa pakacangan mampu berjalan dengan baik akan tetapi minat untuk menyelesaikan masalahnya kurang. Adapun yang mempengaruhi sumber daya aparatur desa pakacangan dalam tata kelola pemerintahan yaitu kurangnya pengetahuan teknologi atau gagap teknologi yang membuat perangkapan tugas dan saat ini kekurangan aparat desa. Cara meningkatkan sumber daya aparatur desa dalam tata kelola pemerintahan yaitu pelaksanaan pelatihan yang diadakan setiap tahunnya. Untuk saat ini peningkatan sumber daya aparatur desa yaitu pelatihan. Pelatihan baik dari daerah maupun dari provinsi.

Menurut sekdes pakacangan mengenai besaran partisipasi masyarakat dalam tata kelola pemerintahan desa tidak dapat diperhitungkan karena partisipasi masyarakat desa pakacangan berbeda-beda tiap-tiap Rtnya, dan peluang mendominasi adalah masyarakat desa pakacangan Rt 4, 5, dan 6 karena letak kantor desa pakacangan di Rt 4, 5, dan 6. Sedangkan desa pakacangan memiliki 6 Rt. Sebenarnya minat masyarakat desa pakacangan

dalam tata kelola pemerintahan desa dalam partisipasi cukup tinggi cuma pemahamannya yang rendah. Setiap musyawarah desa masyarakat desa harus ikut berpartisipasi, jadi rata-rata partisipasi masyarakat desa dalam tata kelola pemerintahan desa dipakacangan cukup tinggi. Menurut sekdes, cara pemerintah desa pakacangan untuk menarik masyarakat agar berpartisipasi dalam pemerintahan desa melalui ajakan atau undangan untuk musyawarah apabila masyarakat tidak bisa berhadir terpaksa diambil masyarakatnya. Karena untuk saat ini menarik partisipasi masyarakat untuk musyawara atau rapat cukup sedikit jika tidak ada amplop.

Menurut sekdes, pemerintahan desa pakacangan sudah transparan dalam tata kelola pemerintahan desa. Adanya baliho hasil realisasi ada sebagian warga yang tidak puas. Sebenarnya pemerintah desa memperbolehkan masyarakat untuk bertanya secara jelas mengenai tata kelola pemerintahan desa akan tetapi lebih banyak yang menggerutu dibelakang, dalam artian pembicaraan dari luar saja. Pemerintah desa pun memiliki batasan dalam penyampaian-penyampaian tata kelola pemerintahan desa. Sekdes mengatakan transparansi wajib dilakukan sebab kita tidak bisa menghindari masyarakat yang banyak ini karena ada yang paham dan ada yang tidak paham, yang sulit ini ada yang paham tapi diam. Dalam kendala pada proses transparansi dalam tata kelola pemerintahan desa tidak

bisa menyalahkan masyarakatnya akan tetapi ada warganya yang tidak paham sedangkan pemerintah desa hanya menyampaikan saja. Dalam musyawarah juga kadang orang-orang yang ikut dalam musyawarah tidak menyampaikan hasil musyawarah ke warga yang lain sehingga sebagian warga beranggapan bahwa pemerintah desa tidak transparan padahal dalam hak ini terjadi karena kurangnya komunikasi.

Menurut sekdes, mengenai bantuan yang masuk kedesa pakacangan baik dari pemerintahan pusat maupun daerah berjalan dengan baik meskipun sebagian ada yang salah sasaran. Adapun upaya yang diharapkan pemerintah desa setiap tahun bahkan setiap rapat atau perkumpulan disampaikan dan dijelaskan mengenai tata kelola pemerintahan desa. Faktor yang mempengaruhi atau menghambat tata kelola pemerintahan desa yaitu kurangnya sumber daya manusia. Adapun kendala dalam pembuatan laporan pertanggung jawaban mengenai tata kelola pemerintahan desa adalah kegiatannya molor dalam artian melwati tanggal yang ditentukan situasi dan kondisi yang menghambat laporan pertanggung jawaban tata kelola pemerintahan adalah faktor alam yang sulit diperkirakan sekarang. Adapun resiko yang diterima adalah teguran secara langsung dan bisa berurusan dengan ekpeterat. Mengenai profil desa pakacangan yang dipakai masih memakai data profil desa tahun 2015 karena tidak ada perubahan dan masih memakai data

tersebut sebagai patokan disebabkan pengukuran desa belum jelas akan tetapi mengenai pendataan warga setiap tahunnya diperbaharui.

d. Narasumber 4

Nama : H. Susliansyah⁴

Jabatan : Tokoh masyarakat di desa pakacangan

Umur : 69 Tahun

Pend.terakhir : SMA

Alamat : Jl. Keramat Rt 4 No. 22 pakacangan

Sumber daya aparatur desa di desa pakacangan saat ini dalam tata kelola pemerintahan desa beliau menceritakan secara singkat bahwa sumber daya aparatur desa di desa pakacangan cukup baik. Adapun hal yang mempengaruhi sumber daya aparatur desa belum maksimal dari aparatnya. Sehingga untuk meningkatkan sumber daya aparatur desa harus ditata kembali atau diadakan penataan ulang. Menurut beliau partisipasi masyarakat desa pakacangan dalam mendukung tata kelola pemerintahan desa sudah cukup baik. Adapun jawaban beliau mengenai transparansi dalam tata kelola pemerintahan desa di desa pakacangan dilakukan dalam musyawarah dan transparansi sangat perlu dalam tata kelola pemerintahan desa, sehingga tidak ada kendala lagi dalam artian berjalan dengan baik meskipun

⁴ H. Susliansyah, Tokoh Masyarakat, Video Call Wawancara Pribadi, Amuntai Utara, tanggal 12 Februari 2021.

terkadang pemimpin desanya tidak ada tetapi aparat desa yang lain tanggap melayani masyarakat.

Menurut beliau mengenai bantuan yang masuk ke desa pakacangan yaitu pendanaan yang pendanaannya sesuai dengan rapat yang dimusyawarahkan. Bukan hanya beliau tetapi juga masyarakat desa pakacangan mengharapkan masalah-masalah kemudahan untuk aparat desa dalam memberikan pelayanan masyarakat lebih ditingkatkan lagi. Adapun faktor yang mempengaruhi tata kelola pemerintahan desa di desa pakacangan adalah faktor alam yang tidak menentu.

e. Narasumber 5

Nama : H yus'a saderi⁵

Status : Tokoh Agama di desa pakacangan

Umur : 38 Tahun

Pend.terakhir : MA

Alamat : Jl. Keramat RT 3 desa Pakacangan

Menurut tokoh Agama desa pakacangan mengenai sumber daya aparatur desa pakacangan dalam tata kelola pemerintahan desa sudah cukup baik dalam artian sudah berjalan bagus sesuai dengan tanggung jawab. Menurut beliau yang mempengaruhi sumber daya aparatur desa adalah sumber daya manusianya masih kurang dan perlu dilakukan pembenahan. Sehingga cara meningkatkan sumber daya aparatur desa dengan

⁵ H Yus'a Saderi, Tokoh Agama, Video Call Wawancara Pribadi, Amuntai Utara, tanggal 12 Februari 2021.

melakukan pendekatan aparat desa kepada mereka generasi muda khususnya dan tokoh-tokoh tertua siap membantu khususnya kami tokoh agama.

Menurut beliau 100% masyarakat mendukung aparat desa pakacangan dalam tata kelola pemerintahan desa untuk meningkatkan sumber daya manusianya. Adapun partisipasi masyarakat yaitu bersama-sama masyarakat dan aparat desa untuk meningkatkan sumber daya manusianya. Dari jalur agama kami melakukan pendekatan melalui kegiatan keagamaan majelis pengajian dan dari aparat desa melalui penanaman modal usaha dan pelatihan-pelatihan. Menurut tokoh agama, kurang etis jika dari tokoh agama yang mengajak masyarakat untuk ikut pengajian akan lebih baik jika aparat desanya yang mengajak masyarakat sehingga melihat aparatnya ikut serta dalam pengajian membuat masyarakat juga ikut serta dalam pengajian.

Menurut beliau cara pemerintah desa pakacangan untuk menarik masyarakat berpartisipasi dalam tata kelola pemerintahan desa yaitu harus adanya keterbukaan atau transparan dan harus masuk kesemua golongan baik dari golongan muda maupun tua intinya harus menyeluruh baik dalam kegiatan keagamaan, gotong royong dan kegiatan penanganan ABD harus hadir. Kami dari tokoh agama mendoakan lewat doa-doa kami dan cara-cara kami agar masyarakat dalam tata pemerintahan desa sesuai dengan

pemerintah yang diharapkan masyarakat. Disamping itu kami mendukung 100% apapun yang dilakukan oleh aparat desa dan kami siap bekerja sama dalam urusan menangani sumber daya manusianya dan kami dari bidang keagamaan siap menerima saran dan kritikan ujer beliau.

Menurut beliau, pemerintah desa pakacangan sudah transparan dalam tata kelola pemerintahan desa tetapi lebih ditingkatkan lagi karena transparansi sangat penting dalam ke-tata kelolaan pemerintahan desa. Adapun kendalanya kurang kesadaran masyarakat yang kurang percaya kepada aparat desa, banyak yang cuek dan acuh sehingga banyak menjadi pembicaraan luar.

Menurut beliau bantuan yang masuk ke desa pakacangan sudah tersalurkan dengan baik akan tetapi pendanaan di bidang keagamaan tidak ada karena memang dari pusat tidak ada pendanaan khusus untuk keagamaan didesa. Sehingga aparat desa tidak berani bergerak karena akan sulit dalam pertanggung jawabannya. Upaya yang diharapkan adalah adanya dana sebab segala sesuatu itu tidak bisa berjalan tanpa dana, doa dan usaha tidak bisa berjalan tanpa adanya dana untuk keagamaan dan dalam setiap pemilihan-pemilihan aparat desa setidaknya transparan terhadap tertua masyarakat, di adakan rapat untuk pemilihan aparat desa sehingga masyarakat mengetahuinya dan aparat desa yang dipilih pun harus memperkenalkan diri kepada

masyarakat dan aparat desa tidak bisa turun-temurun harus dipilih ulang. Faktor yang mempengaruhi dalam tata kelola pemerintahan desa di desa pakacangan adalah kurangnya pengetahuan dan kurangnya transparansi masyarakat dan aparat desa.

f. Narasumber 6

Nama : Mashudi⁶

Status : Aparat desa kepala urusan umum dan perencanaan

Umur : 40 tahun

Pend.terakhir : SLTA

Alamat : Jl. Keramat RT 4 No.34 Desa pakacangan

Menurut kasus umum kondisi sumberdaya aparatur desa pakacangan saat ini dalam tata kelola pemerintahan sudah lebih maju dan jiwa intelektualnya tinggi. Lebih baik dari tahun 2015 setelah masuknya dan desa. Adapun yang mempengaruhi sumber daya aparatur desa pakacangan ini menurut beliau kurangnya koordinasi antara SKPD-SKPD terkait. Sehingga cara meningkatkan sumber daya aparatur desa menurut beliau yaitu setiap ada sesuatu yang bersifat menegement setiap aparatur desa menyiapkan bentek dan mengikuti pelatihan-pelatihan yang biasanya dilaksanakan tiap tahunnya baik pelatihan di provinsi, kabupaten ataupun kecamatan.

⁶ Mashudi, Kaur Umum, Video Call Wawancara Pribadi, Amuntai Utara, tanggal 17 Februari 2021.

Mengenai partisipasi masyarakat dalam mendukung tata kelola pemerintahan desa di pakacangan menurut beliau masyarakat cukup antusias selagi masyarakat itu mengerti bagaimana sistem manajemen pemerintahan desa. Adapun bentuk partisipasi masyarakat yaitu menyebarkan informasi-informasi melalui program-program pemerintah, kadang-kadang dalam ajang ke efektivitas sehingga terjadilah hubungan antara aparat desa dan masyarakat desa pakacangan. Cara pemerintah desa untuk menarik masyarakat agar berpartisipasi dalam tata kelola pemerintahan desa dengan cara musyawarah untuk menyampaikan informasi-informasi yang terkait.

Menurut beliau pemerintah desa pakacangan sudah transparan dalam tata kelola pemerintahan desa. Setiap kegiatan tahunan berjalan disampaikan melalui musyawarah dan memberikan informasi berupa baliho dan spanduk. Beliau mengatakan bahwa transparansi penting dilakukan karena masyarakat perlu mengetahui bagaimana sistem pemerintahan termasuk tata kelola pemerintahan desa. Menurut beliau yang menjadi kendala dalam transparansi dalam pemerintahan desa pakacangan terkait waktu dan sistem sehingga bisa mengalami kendala.

Beliau sangat mendukung mengenai dana bantuan yang masuk kedesa pakacangan. Upaya yang diharapkan beliau dalam tata kelola pemerintahan desa pakacangan supaya lebih

ditingkatkan lagi agar tidak terjadi simpang siur dalam sistem pemerintahan. Faktor yang mempengaruhi tata kelola pemerintahan desa pakacangan dari segi disiplin, baik dari disiplin waktu dan aparatnya pemerintah desa masih menganggap standar pemerintahan desa ini biasa padahal standar manajemennya sama dengan pemerintahan daerah.

Menurut beliau kendala dalam pembuata laporan pertanggung jawaban mengenai tata kelola pemerintahan desa yaitu waktunya kadang lewat dari yang ditentukan. Situasi dan kondisi yang menghambat laporan pertanggung jawaban dalam tata kelola oemerintah kadang-kadang situasi dan keadaan yang mendesak atau dadakan dan kadang-kadang semua sudah siap tapi karena ada kegiatan-kegiatan yang mendesak sehingga laporan pertanggung jawaban mengalami kendala keterlambatan.

g. Narasumber 7

Nama : Bahrani⁷

Status : Tokoh Masyarakat

Umur : 43 Tahun

Pend Terakhir : SMA

Alamat : Jl Keramat RT 1 NO 37 desa pakacangan

Dalam wawancara beliau memberikan tanggapan bahwa sumber daya aparatur desa pakacangan saat ini sudah berjalan dengan baik. Sejauh in itidak ada yang yang mempengaruhi

⁷ Bahrani, Tokoh Masyarakat, Video Call Wawancara Pribadi, Amuntai Utara, tanggal 23 Februari 2021.

sumber daya aparatur desa pakacangan dalam tata kelola pemerintahan desa dalam artian pemerintahannya berjalan sesuai aturan. Adapun cara meningkatkan sumber daya aparatur desa pakacangan khususnya dalam pembangunan bagus.

Menurut beliau untuk saat ini desa pakacangan masyarakatnya mendukung aparatnya. Adapun partisipasi masyarakat yaitu ikut bermusyawarah dan dalam pembangunan ikut bergotong royong. Dalam hal cara pemerintah desa pakacangan untuk menarik masyarakat agar berpartisipasi adalah diadakannya sosialisasi dan diberikan pencerahan kepada masyarakat desa pakacangan agar mengetahui keadaan pemerintahan desa pakacangan.

Menurut beliau pemerintahan desa pakacangan sudah transparan dalam pemerintahan desa termasuk tata kelola pemerintahan desa di pakacangan. Transparansi sangat penting dalam pemerintahan desa sebab masyarakat juga perlu menegetahui bagaimana sistem pemerintahannya misal dalam pembangunan pendanaan dan lain sebagainya masyarakat perlu mengetahui agar terjadi simpang siur dan tidak ada kesalahpahaman terhadap masyarakat dan aparatur desa. Alhamdulillah pemerintah desa saat ini transparan, terbuka dalam keperintahannya sehingga tidak ada kendala dalam hal transparansi.

h. Narasumber 8

Nama : Mardani⁸
Status : Ketua LPM
Umur : 56 Tahun
Pendidikan Terakhir : SMA
Alamat : Jl. Keramat RT 2 NO. 32 Desa Pakacangan

Dalam wawasan ketua LPM memberikan tanggapan beliau. Menurut beliau sumber daya aparatur desa pakacangan saat ini dalam tata kelola pemerintahan desa berjalan baik. Adapun yang mempengaruhi sumber daya aparatur desa pakacangan tidak ada pengawasan terhadap pelaksanaan pembangunan sehingga pelaksanaan dalam pembangunan contohnya perbaikan jalan yang sampai saat ini belum terlaksana. Diharapkan para aparat desa lebih meningkatkan kinerjanya lagi.

Menurut beliau masyarakat masih cuek dalam urusan pemerintahan desa meskipun banyak yang masyarakat ikut berpartisipasi tetapi banyak juga masyarakat yang acuh terhadap keadaan di desa pakacangan termasuk mengenai tata kelola pemerintahan desa. Bentuk partisipasi masyarakat yaitu ikut bermusyawarah. Pemerintahan desa belum ada cara untuk menarik masyarakat agar berpartisipasi.

Menurut beliau pemerintah desa pakacangan sudah transparan dalam tata kelola pemerintahan. Transparansi sangat

⁸ Mardani, Ketua LPM, Video Call Wawancara Pribadi, Amuntai Utara, tanggal 27 februari 2021.

penting dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. Sejauh ini tidak ada kendala dalam proses transparansi di pemerintahan desa pakacangan.

Menurut beliau mengenai bantuan yang masuk kedesa pakacangan sudah tersalurkan. Adapun upaya yang diharapkan pembangunan yang belum terlaksana supaya dilaksanakan. Untuk faktor yang mempengaruhi dalam tata kelola pemerintahan desa tidak ada.

i. Narasumber 9

Nama : Eka Andriani S.sos⁹

Status : Warga pakacangan

Umur : 27 tahun

Pendidikan terakhir : S1 Administrasi negara

Alamat : Jl. Keramat Rt 1 No.2 Desa Pakacangan

Dalam wawancara, ka eka menjawab pertanyaan yang diajukan kepadanya. Menurutnya kondisi sumber daya aparatur desa pakacangan saat ini dalam tata kelola pemerintahan desa sudah berjalan dengan baik sesuai dengan aturan. Menurutnya ada beberapa hal mempengaruhi sumber daya aparatur desa yaitu masih ada beberapa aparat yang gaptek mengenai teknologi dan masih kurangnya kedisiplinan dalam bekerja. Sehingga menurut ka Eka cara meningkatkan sumber daya aparatur desa pakacangan dalam tata kelola pemerintahan yaitu dengan

⁹ Eka Andriani, warga, Video Call Wawancara Pribadi, Amuntai Utara, tanggal 2 Maret 2021.

diadakannya pelatihan-pelatihan yang dapat menambah wawasan aparat desa khususnya mengenai teknologi dan lebih ditegaskan aturan kedisiplinan agar bisa jadi lebih baik lagi.

Menurut ka Eka Andriani mengenai partisipasi masyarakat desa pakacangan dalam mendukung tata kelola pemerintahan saat ini cukup berperan aktif dalam arti banyak yang ikut berpartisipasi dalam tata kelola pemerintahan desa tapi banyak juga yang acub dan tidak memperhatikan bagaimana keadaan desa pakacangan. Adapun bentuk pasrtisipasi masyarakat desa pakacangan yaitu ikut dalam musyawarah, ikut bergotong royong dan ikut dalam kegiatan desa lainnya. Menurutny pemerintah desa pakacangan perlu melakukan tindakan untuk menarik daya tarik masyarakat agar ikut berpartisipasi dalam tata kelola pemerintahan desa yaitu dengan cara mengajak lanhsung masyarakat dalam berkegiatan atau dengan ajakan melalui undangan.

Menurut Eka Andriani, pemerintah desa pakacangan saat ini sudah transparan dalam tata kelola pemerintahan akan tetapi dalam pelaksanaannya transparansinya masih kurang. Karena banyak masyarakat yang tidak mengetahui perihal yang dilihatkan oleh pemerintah desa. Transparansi dalam tata kelola pemerintahan sangat perlu bahkan sangat penting baik dalam pemerintahan pusat, pemerintahan daerah termasuk pemerintahan desa. Adapun faktor yang menjadi kendala proses

transparansi dalam tata kelola pemerintahan adalah kurangnya interaksi antara pemerintah desa dengan masyarakat desa pakacangan.

Menurut Eka Andriani mengenai bantuan yang masuk ke desa pakacangan sejauh ini bantuan yang masuk sudah tersalurkan sesuai dengan aturan tetapi masih ada beberapa yang salah sasaran terhadap masyarakat yang menerima bantuan. Adapun upaya yang diharapkan untuk desa Pakacangan termasuk tata kelola pemerintahan desa yaitu lebih tegasnya ke pemimpin desa terhadap aparat desa, melaksanakan apa yang belum terlaksana misal dalam penataan dan pembangunan desa dan kedisiplinan aparat desa dalam bekerja lebih ditingkatkan lagi. Faktor yang menghambat tata kelola pemerintahan desa yaitu kurangnya kinerja pemimpin desa terhadap aparat desa, sehingga aparat desa kurang bergerak.

j. Narasumber 10

Nama : Endang Sri Puspawati S.Hut¹⁰

Status : warga desa Pakacangan

Umur : 40 Tahun

Pendidikan terakhir : S1 Kehutanan

Alamat : Jl Keramat RT 1 NO 11 desa Pakacangan

Menurut ibu Endang mengenai kondisi sumber daya aparatur desa Pakacangan saat ini dalam tata kelola pemerintahan

¹⁰ Endang Sri Puspawati, Warga, Video Call Wawancara Pribadi, Amuntai Utara, tanggal 2 Maret 2021.

desa baik akan tetapi masih kurang optimal dalam pelayanan terhadap masyarakat masih kurang. Adapun hal yang mempengaruhi hal tersebut adalah kurangnya kedisiplinan aparat desa. Agar dapat meningkatkan sumber daya aparatur desa pakacangan dalam tata kelola pemerintahan desa maka harusnya diadakan pelatihan untuk para aparat desa dan aparat desa perlu juga bisa saling memberikan masukan antar aparat lainnya agar mengoptimalkan kinerja masing-masing.

Menurut beliau mengenai partisipasi masyarakat dalam tata kelola pemerintahan desa masih dikatakan kurang aktif karena masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui apa-apa saja pelaksanaan dan pembangunan desa ataupun kegiatan yang lainnya dan masih banyak masyarakat yang acuh terhadap pemerintahan desa. Bentuk partisipasi masyarakat dalam tata kelola pemerintahan desa misalnya ikut serta dalam rapat musyawarah desa, ikut dalam kegiatan desa baik kegiatan formal ataupun nonformal di desa dan gotong royong. Seharusnya pemerintah desa lebih mendekatkan diri kepada masyarakat memberikan arahan ataupun hal-hal yang menyangkut pemerintahan desa dengan cara diskusi ringan tanpa merendahkan sehingga masyarakat tertarik untuk berpartisipasi dalam pemerintahan desa dan kegiatan desa lainnya.

Menurut beliau pemerintahan desa belum transparan terhadap masyarakat dalam tata kelola pemerintahan desa.

Mungkin menurut pemerintah desa, mereka sudah transparan terhadap masyarakat tetapi nyatanya tidak menurut ibu Endang pemerintah desa belum transparan karena banyak masyarakat yang tidak mengetahui bagaimana tata kelola pemerintahan desa baik dalam segi perencanaan, pembangunan, pelaksanaan dan pengelolaan desa termasuk juga dana desa yang digunakan untuk apa saja, ujar beliau. Transparan atau transparansi merupakan bagian terpenting dalam sistem pemerintahan termasuk pemerintahan desa khususnya dalam tata kelola pemerintahan desa. Adapun faktor kendalanya adalah kurangnya interaksi pemerintah desa dan masyarakat desa Pakacangan.

Menurut beliau mengenai bantuan yang masuk ke desa Pakacangan untuk masyarakat desa masih salah sasaran. Seharusnya pemerintah ataupun lembaganya terjun langsung kelapangan untuk menyalurkan bantuan agar melihat langsung keadaan penerima bantuan. Upaya yang diharapkan remaja desanya diberdayakan dikarenakan di desa Pakacangan ini banyak pemudanya dan masih banyak yang tidak memiliki pekerjaan. Di adakan pelatihan-pelatihan yang dapat diikuti para pemuda, misal dibuatkan pekerjaan dengan memanfaatkan sumber daya alamnya seperti bertanam dan tambak ikan atau pekerjaan lainnya yang dapat menghasilkan uang sehingga dapat mensejahterakan pemuda desa dan juga desa pakacangan juga ikut sejahtera. Adapun faktor yang menghambat tata kelola

pemerintahan desa adalah orangnya banyak yang pemalas, kurang disiplin dan kurang bertanggung jawab bukan hanya aparatur desanya akan tetapi masyarakatnyapun juga sebagian acuh.

